

## ABSTRAKSI

Samuel Mariano Tae Bata, 22.75.7404. *Analisi Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kriminalitas Remaja di Kabupaten Sikka*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Fenomena kriminalitas remaja marak terjadi di Kabupaten Sikka. Masalah umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana pola asuh berpengaruh terhadap kriminalitas remaja di Kabupaten Sikka. Dalam konteks kontrol sosial yang kemukakan oleh Travis Hirschi, fenomena ini disebabkan oleh lemahnya ikatan sosial antara remaja dan masyarakat tempat tinggalnya. Ikatan itu terbentuk oleh empat elemen konstitutif yakni; keletakatan, komitmen, keterlibatan dan kepercayaan. Terbentuk tidaknya empat elemen ini menentukan kuat lemahnya ikatan sosial. Masalah khusus dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana pola asuh yang diterapkan dalam keluarga menciptakan empat elemen kontrol sosial. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana pola asuh keluarga secara tidak langsung berpengaruh terhadap kriminalitas remaja yang terjadi di Kabupaten Sikka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap kriminalitas remaja di Kabupaten Sikka. Pola asuh otoriter dan pola asuh permisif cenderung kurang maksimal dalam membantu remaja membangun ikatan sosial yang positif dengan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh hubungan orang tua dan anak yang dibangun dalam pola asuh ini kurang baik dan cenderung renggang. Remaja juga merasa kurang diperhatikan dengan pola asuh ini. Akibatnya remaja yang berlatar belakang pola asuh otoriter dan permisif cenderung membangun ikatan yang eksklusif dengan teman sebaya atau kelompok geng yang menerima mereka. Dalam kelompok ini remaja menemukan hubungan yang bagus dan rasa diperhatikan yang tidak ia temukan dalam keluarganya. Ikatan ini justru mendatangkan dampak negatif yang menjerumuskan remaja dalam tindak kriminal. Keterikatan itu memaksa remaja untuk tetap hal-hal buruk yang melanggar norma masyarakat demi ikatan pertemanan itu.

**Kata kunci: kriminalitas remaja, pola asuh, kontrol sosial, elemen kontrol sosial, pertemanan.**

## ABSTRACTION

Samuel Mariano Tae Bata, 22.75.7404. *Analysis of the Influence of Parenting Patterns on Youth Crime in Sikka Regency*. Undergraduate Program Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The phenomenon of juvenile crime is rife in Sikka Regency. The general problem raised in this research is the extent to which parenting styles influence juvenile crime in Sikka Regency. In the context of social control put forward by Travis Hirschi, this phenomenon is caused by weak social ties between teenagers and the society in which they live. This bond is formed by four constitutive elements, namely; attachment, commitment, involvement and belief. Whether or not these four elements are formed determines the strength and weakness of social ties. The special problem in this research is focused on how parenting patterns implemented in the family create four elements of social control. This research also examines how family parenting indirectly influences juvenile crime that occurs in Sikka Regency. Misconceptions about himself and nature, the ecological crisis is also due to human error in the use of all forms of scientific and technological progress. While advances in science and technology have had a positive effect on humans, scientific and technological advances have also made it possible for humans to be selfish in nature. Advances in science and technology in fields cannot be released from the efforts of developed countries and capitalists to dominate human civilization and nature. Without our realizing it, the advancement of science and technology has malformed our living culture into one culture, an endless, consumer culture. This endless consumptive culture allows a human to willingly destroy his own life,

The results of this research show that family parenting has an indirect influence on juvenile crime in Sikka Regency. Authoritarian parenting styles and permissive parenting styles tend to be less than optimal in helping teenagers build positive social bonds with society. This is because the relationship between parents and children that is built in this parenting style is not good and tends to be strained. Teenagers also feel that they are not being cared for by this parenting style. As a result, teenagers with authoritarian and permissive parenting styles tend to build exclusive ties with peers or gang groups that accept them. In this group, the teenager finds good relationships and a sense of being cared for that he did not find in his family. This bond actually has a negative impact that can lead teenagers into criminal activity. This attachment forces teenagers to do bad things that violate societal norms for the sake of that bond of friendship.

**Keyword: juvenile crime, parenting, social control, elements of social control, friendship.**